

## ABSTRAK

Skripsi oleh **Nipa Arnila NIM. 3622053 Program Studi strata-1 (SI) Manajemen Haji dan Umrah, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI** yang berjudul **“Efektivitas Penyuluhan Manasik Haji dalam meningkatkan Pemahaman Jamaah tentang Rukun dan Wajib Haji”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyuluhan manasik haji yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, khususnya di Kantor Kemenag Lubuk Sikaping, dalam meningkatkan pemahaman jamaah terhadap rukun dan wajib haji tahun 2023. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pemahaman yang benar mengenai rukun dan wajib haji sebagai syarat sah dan sempurnanya ibadah haji, terutama bagi jamaah lanjut usia yang jumlahnya semakin meningkat akibat masa tunggu keberangkatan haji yang panjang. Penyuluhan manasik haji menjadi sarana strategis dalam mempersiapkan jamaah secara pengetahuan, mental, dan spiritual sebelum keberangkatan ke Tanah Suci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian evaluatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan manasik haji di Kemenag Lubuk Sikaping. Efektivitas penyuluhan dianalisis berdasarkan beberapa indikator, yaitu ketepatan sasaran, ketepatan pelaksanaan, dan pencapaian hasil. Selain itu, penelitian ini juga menelaah tingkat partisipasi jamaah serta perubahan pemahaman jamaah yang diukur melalui hasil pre-test dan post-test sebagai data pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan manasik haji di Kemenag Lubuk Sikaping telah dilaksanakan sesuai dengan program yang ditetapkan, namun efektivitasnya belum sepenuhnya optimal. Hal ini ditunjukkan oleh masih rendahnya tingkat kehadiran jamaah, penggunaan metode penyuluhan yang cenderung didominasi ceramah, serta adanya penurunan hasil pemahaman jamaah berdasarkan evaluasi post-test. Faktor penghambat utama meliputi keterbatasan waktu jamaah, kondisi kesehatan jamaah lansia, jarak tempat tinggal, serta kurangnya kesadaran sebagian jamaah akan pentingnya mengikuti penyuluhan secara penuh. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode penyuluhan yang lebih interaktif dan adaptif agar pemahaman jamaah terhadap rukun dan wajib haji dapat meningkat secara optimal.

**Kata Kunci: Efektivitas, Penyuluhan Manasik Haji, Rukun Dan Wajib Haji, Pemahaman Jamaah, Kementerian Agama.**